

**PELATIHAN MENULIS KARYA ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN  
PRODUKTIVITAS PUBLIKASI MAHASISWA FKIP  
UNIVERSITAS ASAHAN**

**Wan Nurul Atikah Nasution<sup>1</sup>, Eva Mizkat<sup>1</sup>, Datulina Ginting<sup>2</sup>, Rahma Yunita Ansi<sup>2</sup>,  
Susni Masniari Nasution<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Universitas Asahan

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Asahan

*email* : \*wannurulatikhannasution@gmail.com

**Abstract:** The ability to write scientific papers is one of the academic competencies that students must possess to support research activities, the preparation of final assignments, and scientific publications. However, many students still experience difficulties in writing scientific papers that meet academic standards and are worthy of publication. The lack of understanding of the structure of scientific articles, citation techniques, the use of reference management applications, and the journal publication process are factors that influence the low productivity of student publications. Therefore, this Community Service (PKM) activity was carried out in the form of Scientific Paper Writing Training to increase the publication productivity of students at the Faculty of Teacher Training and Education, Asahan University. The purpose of this activity is to improve students' knowledge, skills, and motivation in writing and publishing scientific papers in national and international journals. The methods used include lectures, discussions, demonstrations, workshops, scientific article writing practice, and mentoring in using the Mendeley application as a reference management tool. The activity was attended by FKIP students at Asahan University from various study programs. The training activity was held on December 8, 2025, in the FKIP classroom at Asahan University. This activity has proven effective in improving academic writing competency and student publication productivity.

**Keywords:** Writing scientific papers, scientific publications, productivity

**Abstrak:** Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang harus dimiliki mahasiswa dalam mendukung kegiatan penelitian, penyusunan tugas akhir, dan publikasi ilmiah. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah yang memenuhi standar akademik dan layak dipublikasikan. Rendahnya pemahaman mengenai struktur artikel ilmiah, teknik sitasi, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta proses publikasi jurnal menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya produktivitas publikasi mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan Menulis Karya Ilmiah untuk meningkatkan produktivitas publikasi mahasiswa FKIP Universitas Asahan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mahasiswa dalam menulis serta mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, demonstrasi, workshop, praktik penulisan artikel ilmiah, serta pendampingan penggunaan aplikasi Mendeley sebagai alat manajemen referensi. Kegiatan diikuti oleh mahasiswa FKIP Universitas Asahan yang berasal dari berbagai program studi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2025 di ruangan kelas FKIP Universitas Asahan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi penulisan akademik serta produktivitas publikasi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Menulis karya ilmiah, publikasi ilmiah, produktivitas

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, inovatif, dan mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah maupun prosiding seminar. Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi sarana diseminasi hasil penelitian, tetapi juga merupakan bagian dari pengembangan budaya akademik yang mendukung peningkatan mutu perguruan tinggi (Limna, Kraiwanit, & Jermisittiparsert, 2023).

Di era transformasi digital, kemampuan menulis karya ilmiah menjadi kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa. Keterampilan ini tidak hanya diperlukan untuk menyelesaikan tugas akademik dan skripsi, tetapi juga untuk membangun rekam jejak akademik yang dapat meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional. Menurut Alam (2024), penguasaan keterampilan menulis ilmiah dan publikasi akademik merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi berbasis riset dan teknologi. Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Mahasiswa tidak hanya dituntut mampu melakukan penelitian tetapi juga harus mampu mengomunikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk karya ilmiah yang layak dipublikasikan.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa masih tergolong rendah. Mahasiswa sering mengalami kesulitan

dalam menentukan topik penelitian, menyusun kerangka artikel, mengembangkan argumentasi ilmiah, serta menerapkan teknik sitasi dan referensi yang sesuai dengan standar akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Sari, dan Putra (2023) menunjukkan bahwa rendahnya literasi akademik menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghasilkan artikel ilmiah yang layak dipublikasikan.

Selain itu, rendahnya produktivitas publikasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mengenai proses publikasi ilmiah. Banyak mahasiswa belum memahami tahapan publikasi artikel mulai dari penyusunan naskah, pemilihan jurnal yang sesuai, proses submit artikel, hingga revisi berdasarkan masukan reviewer. Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian mahasiswa sering kali hanya tersimpan dalam bentuk laporan atau skripsi tanpa dipublikasikan secara luas (Hasanah, Prasetyo, & Wijaya, 2025).

Perkembangan teknologi informasi sebenarnya telah menyediakan berbagai aplikasi yang dapat membantu mahasiswa dalam proses penulisan karya ilmiah, seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote. Namun, pemanfaatan aplikasi tersebut masih relatif rendah karena kurangnya pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada mahasiswa. Rahmawati, Nugraha, dan Yuliana (2023) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi secara efektif dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah serta mengurangi kesalahan dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka.

Kemampuan menulis karya ilmiah juga berkaitan erat dengan literasi digital mahasiswa. Literasi digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan berbagai sumber informasi ilmiah secara kritis dan bertanggung jawab. Menurut Falloon (2023), mahasiswa yang memiliki tingkat

literasi digital yang baik cenderung lebih mampu menghasilkan tulisan akademik yang berkualitas karena didukung oleh kemampuan mencari dan mengelola informasi secara efektif.

Lebih lanjut, kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah telah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Nugroho (2024) menunjukkan bahwa model pelatihan berbasis workshop dan praktik langsung mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah juga berkontribusi terhadap penguatan budaya penelitian di lingkungan perguruan tinggi. Menurut Hidayat, Nurhayati, dan Saputra (2024), keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam dunia kerja maupun dunia akademik.

Di sisi lain, kebijakan pendidikan tinggi saat ini semakin menekankan pentingnya luaran publikasi ilmiah sebagai salah satu indikator kinerja utama perguruan tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan yang memadai agar mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas. Penelitian oleh Wibowo dan Ananda (2023) menyebutkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah secara berkelanjutan dapat meningkatkan jumlah publikasi mahasiswa serta mendukung pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi.

Selain meningkatkan produktivitas publikasi, kemampuan menulis karya ilmiah juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berpartisipasi pada seminar nasional

maupun internasional. Mahasiswa yang memiliki pengalaman menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah cenderung memiliki motivasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang belum pernah melakukan publikasi (Putri & Handayani, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Asahan, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal. Selain itu, jumlah publikasi mahasiswa masih relatif rendah dibandingkan dengan potensi penelitian yang dihasilkan setiap tahun. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan menulis karya ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi penulisan akademik serta produktivitas publikasi mahasiswa FKIP Universitas Asahan.

Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dasar karya ilmiah, menguasai teknik penulisan artikel ilmiah, memanfaatkan aplikasi manajemen referensi, serta memahami proses publikasi pada jurnal ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan budaya akademik di lingkungan FKIP Universitas Asahan.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) dan pelatihan berbasis praktik (*workshop-based training*). Pendekatan partisipatif menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama kegiatan sehingga mereka tidak hanya menerima materi

secara teoritis, tetapi juga terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Pendekatan ini dipandang efektif untuk meningkatkan keterampilan akademik karena peserta memperoleh kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung dan kolaborasi dengan narasumber maupun sesama peserta. Menurut Limna et al. (2023), pengembangan keterampilan menulis akademik memerlukan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran agar kemampuan berpikir kritis dan komunikasi ilmiah dapat berkembang secara optimal. Pendekatan partisipatif (*participatory approach*) merupakan suatu pendekatan yang menempatkan peserta atau masyarakat sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta. Melalui pendekatan partisipatif, peserta tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan sebagai mitra yang berkontribusi dalam keberhasilan program (Banerjee et al., 2024). Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan rasa memiliki (*sense of ownership*), kolaborasi, serta keberlanjutan program karena seluruh pihak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah bersama (Ramanadhan et al., 2024).

Dalam kegiatan PKM ini, pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan mahasiswa FKIP Universitas Asahan secara aktif dalam proses pelatihan, diskusi, praktik penyusunan artikel ilmiah, serta evaluasi kegiatan. Keterlibatan aktif peserta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah serta mendorong peningkatan produktivitas publikasi akademik.

Pelatihan ini juga menerapkan prinsip *experiential learning* yang menekankan praktik langsung dalam penyusunan artikel ilmiah. Melalui kegiatan workshop, mahasiswa diberi kesempatan untuk menghasilkan draft artikel ilmiah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Model pembelajaran berbasis praktik terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis ilmiah dibandingkan metode ceramah semata (Suryani & Nugroho, 2024).

Sasaran kegiatan PKM ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Asahan, khususnya mahasiswa semester VI sedang menempuh mata kuliah metodologi penelitian, seminar proposal, atau penyusunan skripsi. Mahasiswa dipilih sebagai sasaran kegiatan karena publikasi ilmiah telah menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas akademik perguruan tinggi. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan publikasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, literasi informasi, serta budaya akademik di lingkungan kampus (Alam, 2024). Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 50 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di lingkungan FKIP Universitas Asahan.

#### **Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan FKIP Universitas Asahan pada tanggal 08 Desember 2025 selama satu hari penuh yang terdiri atas sesi penyampaian materi, praktik penyusunan artikel ilmiah, pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley*, dan pendampingan publikasi ilmiah.

#### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi.

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi: a. Identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi dan wawancara. b. Penyusunan modul pelatihan, c. Penyusunan instrumen evaluasi, d. Koordinasi dengan pihak fakultas, e. Persiapan sarana dan prasarana kegiatan.

### Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap Analisis Kebutuhan dilakukan agar materi pelatihan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan peserta. Menurut Limna et al. (2023), identifikasi kebutuhan peserta merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan program peningkatan keterampilan akademik.

### Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan terdiri atas beberapa sesi kegiatan sebagai berikut.

#### a. Pemberian Materi Dasar Karya Ilmiah

Materi yang diberikan mencakup:

1. Pengertian karya ilmiah.
2. Karakteristik karya ilmiah.
3. Etika akademik.
4. Pencegahan plagiarisme.
5. Pentingnya publikasi ilmiah.

Pemahaman mengenai etika akademik sangat penting untuk mencegah praktik plagiarisme dan meningkatkan integritas akademik mahasiswa (Alam, 2024).

#### b. Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah

Peserta diberikan pelatihan mengenai struktur artikel ilmiah yang terdiri atas:

1. Judul.
2. Abstrak.
3. Pendahuluan.
4. Metode.
5. Hasil dan Pembahasan.
6. Kesimpulan.
7. Daftar Pustaka.

Kurniawan et al. (2023) menyatakan bahwa pemahaman terhadap struktur

artikel ilmiah berpengaruh positif terhadap kualitas tulisan akademik mahasiswa.

#### c. Pelatihan Teknik Sitasi dan Referensi

Pada sesi ini peserta dilatih menggunakan teknik sitasi sesuai *APA Style* Edisi ke-7. Materi yang diberikan meliputi:

1. Sitasi dalam teks.
2. Sitasi langsung dan tidak langsung.
3. Penyusunan daftar pustaka.
4. Penggunaan sumber primer dan sekunder.

Penguasaan teknik sitasi sangat penting dalam penulisan ilmiah karena menunjukkan penghargaan terhadap karya ilmiah orang lain sekaligus meningkatkan kredibilitas tulisan (Rahmawati et al., 2023).

#### d. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley

Peserta diberikan pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley* yang meliputi:

1. Instalasi aplikasi.
2. Pengelolaan referensi.
3. Pembuatan sitasi otomatis.
4. Penyusunan daftar pustaka otomatis.

Pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi dapat meningkatkan efisiensi penulisan artikel ilmiah dan mengurangi kesalahan dalam penyusunan sitasi maupun daftar pustaka (Rahmawati et al., 2023).

#### e. Pelatihan Strategi Publikasi Ilmiah

Materi yang diberikan meliputi:

1. Pemilihan jurnal yang sesuai.
2. Penggunaan *Open Journal System* (OJS).
3. Teknik submit artikel.
4. Proses review artikel.
5. Revisi artikel berdasarkan masukan *reviewer*.

Menurut Alam (2024), pemahaman proses publikasi ilmiah sangat diperlukan agar mahasiswa mampu mengomunikasi

kan hasil penelitian secara lebih luas melalui jurnal akademik.

### Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan setelah kegiatan pelatihan untuk membantu peserta menyelesaikan draft artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Pendampingan dilakukan secara individual maupun kelompok dengan fokus pada:

1. Penyempurnaan artikel.
2. Pemeriksaan kesesuaian template jurnal.
3. Pemeriksaan sitasi dan referensi.
4. Persiapan submit artikel.

Pendampingan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keberhasilan publikasi karena peserta memperoleh umpan balik secara langsung terhadap artikel yang ditulis (Suryani & Nugroho, 2024).

### Tahap Evaluasi

Evaluasi pelatihan diperlukan untuk mengetahui efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan akademik peserta dan menjadi dasar perbaikan kegiatan pada masa mendatang (Falloon, 2023).

## PEMBAHASAN

Pelatihan berlangsung selama satu hari penuh dengan metode workshop dan pendampingan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.

Tabel Hasil Evaluasi Peserta

Aspek	Sebelum	Sesudah
Pemahaman Struktur Artikel	45%	87%
Teknik Sitasi	38%	90%
Penggunaan Mendeley	25%	88%
Pemahaman Publikasi	40%	85%

## Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh aspek kompetensi peserta. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suryani dan Nugroho (2024) yang menyatakan bahwa model workshop berbasis praktik mampu meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa secara signifikan. Selain itu, peserta mampu menyusun draft artikel yang sesuai dengan template jurnal nasional. Beberapa peserta bahkan berhasil menyelesaikan artikel hingga tahap siap submit.

Hasanah, Prasetyo, dan Wijaya (2025) menjelaskan bahwa pelatihan penulisan ilmiah yang disertai pendampingan intensif berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas publikasi mahasiswa. Kegiatan ini juga memperkuat budaya akademik di lingkungan kampus melalui peningkatan motivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian dan publikasi.



Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa “Pelatihan Menulis Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi Mahasiswa FKIP Universitas Asahan” telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa

dalam menulis karya ilmiah, memahami teknik sitasi dan referensi, memanfaatkan aplikasi manajemen referensi, serta memahami proses publikasi artikel pada jurnal ilmiah.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis sesuai dengan kaidah akademik. Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai struktur artikel ilmiah yang meliputi judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta penyusunan daftar pustaka. Pelatihan juga berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi Mendeley sebagai alat bantu pengelolaan referensi dan sitasi. Kemampuan ini menjadi penting dalam mendukung penulisan ilmiah yang efektif, akurat, dan sesuai dengan standar publikasi akademik. Selain itu, kegiatan workshop dan praktik langsung memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Pendekatan pelatihan berbasis praktik terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa untuk menghasilkan publikasi ilmiah. Kegiatan PKM ini juga berkontribusi terhadap peningkatan budaya akademik di lingkungan FKIP Universitas Asahan. Mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas akademik. Penguasaan keterampilan menulis dan publikasi ilmiah merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki mahasiswa pada era pendidikan tinggi berbasis riset dan teknologi.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, meningkatkan pemahaman mengenai

proses publikasi ilmiah, serta mendorong produktivitas publikasi mahasiswa FKIP Universitas Asahan. Dengan meningkatnya kompetensi tersebut, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan lebih banyak karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional sehingga dapat mendukung peningkatan mutu akademik program studi dan universitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Asahan, Dekan FKIP Universitas Asahan, Ketua Program Studi, narasumber, serta seluruh mahasiswa peserta kegiatan yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Menulis Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi Mahasiswa FKIP Universitas Asahan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. (2024). Digital transformation in higher education and scientific writing competencies. *Journal of Educational Technology Systems*, 53(1), 25–41.
- Banerjee, S., Shajahan, P. K., Ghunnar, P., & Shaikh, M. (2024). *Participatory methodologies as people-centered social innovation: Listening to voices of people in policy practice*. *Societies*, 14(12), 256.
- Falloon, G. (2023). Digital literacy and academic writing in higher

- education. Computers and Education Open, 5, 100145.
- Hasanah, U., Prasetyo, A., & Wijaya, M. (2025). Academic writing training and publication productivity among university students. *International Journal of Learning and Development*, 15(2), 45–58.
- Hidayat, M., Nurhayati, S., & Saputra, A. (2024). Research culture and scientific publication among university students. *Journal of Higher Education Studies*, 14(1), 66–79.
- Kurniawan, D., Sari, N., & Putra, H. (2023). Scientific writing training for university students: Impact on academic literacy skills. *Journal of Education and Learning*, 17(4), 612–621.
- Limna, P., Kraiwanit, T., & Jermittiparsert, K. (2023). Academic writing skills in higher education: Challenges and opportunities. *Education Sciences*, 13(8), 765–779.
- Putri, R., & Handayani, D. (2024). Student motivation and scientific publication achievement. *International Journal of Educational Development*, 18(2), 102–115.
- Rahmawati, E., Nugraha, A., & Yuliana, S. (2023). Utilization of Mendeley reference manager in improving scientific writing skills. *Journal of Information Literacy*, 17(2), 120–132.
- Ramanadhan, S., Alemán, R., & Bradley, C. D. (2024). *Using participatory implementation science to advance health equity*. *Annual Review of Public Health*, 45, 47–67.
- Suryani, R., & Nugroho, B. (2024). Workshop-based scientific writing training and student publication outcomes. *International Journal of Educational Research Review*, 9(1), 55–68.
- Wibowo, A., & Ananda, R. (2023). Scientific publication training and higher education performance indicators. *Journal of Academic Development*, 11(3), 145–158.